**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik, menyiapkan diartikan bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Sehingga pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sendiri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi, terutama di eraglobalisasi saat ini.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang tergolong sulit, akan tetapi penerapan konsep-konsep matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya perhitungan dalam perdagangan, para pedagang menggunakan matematika dalam menghitung jumlah harga, potongan, banyaknya barang, dan lain-lain. Belajar matematika sama halnya dengan belajar logika , karena kedudukan matematika dalam ilmu pengetahuan adalah sebagai ilmu dasar atau ilmu alat. Sehingga, untuk dapat berkecimpung di dunia sains, teknologi, atau disiplin ilmu lainnya, langkah awal yang harus ditempuh adalah menguasai alat atau ilmu dasarnya, yakni menguasai matematika secara benar.[[1]](#footnote-2) Dan perlu diketehui, bahwa ilmu matematika itu berbeda dengan disiplin ilmu lain. Matematika memiliki bahasa sendiri, yakni bahasa yang terdiri atas simbol-simbol dan angka. Sehingga, jika kita ingin belajar matematika dengan baik, maka langkah yang harus ditempuh adalah kita harus menguasai bahasa pengantar dalam matematika, harus berusaha memahami makna-makna di balik lambang dan simbol tersebut.[[2]](#footnote-3)

Ternyata Alloh menciptakan dunia ini pun juga menggunakan matematika. Misalnya peredaran bumi, matahari, dan bulan, semua menggunakan matematika. Kita bisa menghitungnya juga dengan matematika, jika tidak pasti bumi, matahari dan bulan bertabrakan. Selain itu, para ilmuwan menghitung jarak matahari ke bumi, jarak bulan ke bumi, bahkan cahaya matahari pun cepat rambatnya dihitung menggunakan matematika juga.

Di lingkungan sekolah pun, siswa sudah dikenalkan dengan penerapan matematika yaitu koperasi sekolah. Mereka menjadi anggota koperasi sekolah dengan membayar iuran wajib yang telah ditentukan oleh koperasi tersebut. Kelak mereka lulus dari sekolah itu, iuran wajib itu kembali beserta sisa hasil usaha (SHU). Jelas bahwa matematika sangat penting untuk kehidupan, penerapannya pun digunakan di berbagai bidang.

Dari sekian banyaknya peranan matematika dalam kehidupan, disini peneliti akan mencari salah satu peranan matematika dalam kehidupan tersebut. Contoh bentuk matematika yang diambil ini adalah Koperasi Unit Desa (KUD) yang sudah tak asing lagi di telinga kita. Koperasi sendiri sudah dirintis sebelum Indonesia merdeka. Pada era pra-kemerdekaan, koperasi dirintis oleh R. Aria Wiria Atmadja di Purwokerto tahun 1896. Era kemerdekaan, koperasi sudah mendapat landasan hukum yang kuat di dalam pasal 33 ayat (1) UUD 1945 beserta penjelasannya.[[3]](#footnote-4)

Dewasa ini koperasi sudah semakin pesat perkembangannya dan telah mencakup hampir seluruh sektor kehidupan perekonomian Bangsa Indonesia, sebab bagi masyarakat Indonesia hidup berkoperasi berarti membangun perekonomiannya. Maka pada masa pembangunan ini koperasi sangat besar sekali peranannya, bukan hanya di bidang perekonomian saja, akan tetapi lebih dari itu koperasi diharapkan bisa menjadi alat pemersatu bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam perkembangannya, koperasi mengalami pasang surut contohnya Koperasi Unit Desa. KUD yang peneliti akan teliti tak kalah maju dengan koperasi-koperasi lain yang bukan KUD karena KUD Dewi Ratih desa Sembon kecamatan Karangrejo ini masih aktif dan berkembang dibandingkan KUD di desa-desa lain. Tak kalah penting yaitu unit simpan pinjam di KUD Dewi Ratih masuk 10 besar Jawa Timur (terintregrasi oleh PUSKUD Jatim), masih aktif dan berkembang pesat serta anggota KUD ini pun terus bertambah hampir setiap harinya. Berkaca dari itu, peneliti disini akan mengkaji hubungan matematika dengan pengelolaan keuangan di unit simpan pinjam KUD Dewi Ratih desa Sembon kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung.

1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi unit simpan pinjam di KUD Dewi Ratih?
2. Pokok bahasan apa saja yang diterapkan dari ilmu matematika pada unit simpan pinjam di KUD Dewi Ratih?
3. Bagaimana penerapan ilmu matematika pada unit simpan pinjam di KUD Dewi Ratih?
4. **Tujuan Penelitian**

Untuk mencapai hasil atau harapan dalam penelitian yang sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi unit simpan pinjam di KUD Dewi Ratih
2. Untuk mengetahui pokok bahasan apa saja yang biasa dioperasikan pada unit simpan pinjam di KUD Dewi Ratih
3. Untuk mengetahui implementasi/ penerapan matematika yang dilakukan pada unit simpan pinjam di KUD Dewi Ratih
4. **Kegunaan Penelitian**

Untuk pengembangan ilmu atau pelaksanaan pengembangan dalam arti luas, kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan mengenai penggunaan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, khususnya bagi lembaga keuangan di Indonesia.

1. Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketua KUD

Dapat digunakan sebagai salah satu masukan dan bahan evaluasi tentang sistem keuangannya, sehingga diharapkan akan mengalami kemajuan dan peningkatan dalam pengelolaan keuangannya.

1. Pembaca

Memberikan pengetahuan dan bahan pertimbangan bahwa matematika adalah pelajaran yang selalu digunakan, baik secara formal maupun non formal sehingga dengan demikian diharapkan akan menambah motivasi dan minat untuk belajar matematika.

1. Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan tentang implementasi ilmu matematika yang diperoleh dari bangku sekolah hingga perguruan tinggi, sehingga nantinya akan menjadi bekal ketika terjun ke masyarakat.

1. Peneliti selanjutnya

Bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peniliti selanjutnya yang lebih mendalam dan relevan atau sesuai dengan hasil penelitian ini.

1. **Penegasan Istilah**

Skripsi ini berjudul “Implementasi Matematika pada Unit Simpan Pinjam di KUD Dewi Ratih Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung”. Dari judul tersebut, secara sepintas sudah dapat dimengerti maksudnya, namun guna menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran dan memperoleh kesamaan pemahaman, maka perlu adanya penegasan istilah untuk menjelaskan maksud dari apa yang akan dikaji:

1. Penegasan Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

* 1. Implementasi adalah pelaksanaan; penerapan.[[4]](#footnote-5)
	2. Matematika adalah suatu ilmu yang mempelajari jumlah yang diketahui melalui proses perhitungan dan pengukuran yang dinyatakan dengan angka-angka atau simbol-simbol.
	3. Unit adalah bagian terkecil dari sesuatu yang dapat berdiri sendiri.[[5]](#footnote-6)
	4. Simpan Pinjam adalah usaha pembiayaan menghimpun dana dari anggota yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggota.
	5. KUD Dewi Ratih adalah sebuah badan usaha unit desa/ koperasi unit desa yang berada di desa Sembon Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
1. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian di atas adalah penerapan matematika pada unit simpan pinjam di KUD Dewi Ratih yaitu meliputi besar simpanan, nilai agunan, besar pinjaman, besar bunga, dan besar Sisa Hasil Usaha (SHU). Data tersebut diperoleh melalui wawancara karena hal-hal di atas setiap koperasi berbeda besarnya.

1. **Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami alur kajian atau pembahasan skripsi ini, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika penelitian skripsi. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian isi skripsi, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan

 Bab ini bertujuan untuk mengorientasikan pembaca sebelum memasuki pada permasalahan inti.[[6]](#footnote-7) Dalam bab ini penulis menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah hingga Sistematika Pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

 Dalam hal ini membahas ulasan literatur, dan mengembangkan argumen yang mengalir sepanjang penelitian berlangsung.[[7]](#footnote-8) Di sini penulis menguraikan tentang pengertian Matematika dan model operasi yang ada di dalamnya, sehingga dapat terpilih jenis operasi yang sesuai dengan hal yang akan dibahas. Setelah mengetahui dan memilih jenis operasi kemudian penulis juga menguraikan tentang teknik penggunaan operasi matematika tersebut.

 Di samping matematika penulis juga mengulas pengertian unit simpan pinjam di KUD Dewi Ratih dan dilanjutkan dengan mekanisme keuangan sehingga tercipta hubungan antara sistem keuangan unit simpan pinjam dengan operasi matematika.

BAB III Metode Penelitian

 Bab ini bertujuan untuk menyampaikan pada pembaca cara-cara peneliti memperoleh data, apa yang ditemukan, serta bagaimana menganalisinya.[[8]](#footnote-9) Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang pendekatan dan rancangan yang akan digunakan untuk penelitian, populasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, cara pengecekan keabsahan data, dan menyusun rencana tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

 Dalam bab ini penulis mencoba mendeskripsikan lokasi penelitian, dan menyajikan hasil analisa data dengan cara mengembangkan argumentasi dan alur teoritis yang ditemui sepanjang penelitian dan penulisan.

BAB V Penutup

 Pada bagian terakhir ini penulis mengulas apa yang telah dipelajari, terkait dengan tujuan, gagasan, dan proposisi-proposisi teoritis yang muncul dari penelitian dengan menyimpulkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan di atas serta saran-saran yang dianggap perlu dalam usaha menuju perbaikan dan kesempurnaan.

1. Moch. Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani,*Mathematical Intelligence*, (t.t.p: t.p, t.t), hal. 43 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ibid., hal. 44 [↑](#footnote-ref-3)
3. Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 23 [↑](#footnote-ref-4)
4. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1024 [↑](#footnote-ref-5)
5. Ibid, hal. 1231 [↑](#footnote-ref-6)
6. Rhenald Kasali, *Metode-metode Riset Kualitatif*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2008), hal. 404 [↑](#footnote-ref-7)
7. Ibid,. hal. 406 [↑](#footnote-ref-8)
8. Rhenald Kasali, *Metode-metode Riset Kualitatif*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2008), hal 406 [↑](#footnote-ref-9)